

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening. Sampel penelitian terdiri dari 72 PNS yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Medan. Berdasarkan perumusan masalah, hipotesis, serta analisis data dengan SmartPLS 4.1, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah di Kota Medan.
2. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Organisasi Perangkat Daerah di Kota Medan.
3. Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah belum mampu memediasi pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah mampu memediasi pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### 5.2 Saran

Dalam proses penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya

menerapkan metode yang lebih canggih dan menghasilkan temuan yang lebih bermutu. Adapun saran untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Akademisi**

- a. Melakukan penelitian replikasi dengan konteks berbeda (misalnya instansi pusat, desa, atau lembaga non-pemerintah).
- b. Mengembangkan model penelitian dengan variabel moderasi atau mediasi lain untuk memperkaya kajian teori Stewardship.

**2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)**

- a. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis akuntansi pemerintah, pemanfaatan SIPKD, serta literasi teknologi informasi.
- b. Optimalisasi penggunaan SIPKD dengan monitoring berkala dan evaluasi efektivitasnya.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan.

Seperti Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Transparansi Anggaran, atau Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

- b. Memperluas sampel tidak hanya pada OPD Kota Medan, tetapi juga kabupaten/kota lain agar hasil lebih general.